



**LAPORAN PELAKSANAAN
TATA KELOLA – GOOD CORPORATE GOVERNANCE
BPR PRISMA DANA
TAHUN 2019**

Berdasarkan Peraturan OJK no. 4/POJK.03/2015 tentang penerapan tata kelola bagi BPR dan Surat Edaran OJK no. 5/SEOJK.03/2016 tentang penerapan tata kelola bagi BPR maka berikut kami sampaikan pelaksanaan tata kelola di PT. BPR Prisma Dana untuk tahun 2019.

PT. BPR Prisma Dana mulai dari pengurus sampai dengan seluruh karyawan berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola BPR dalam melaksanakan kegiatan bisnis sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai pokok yang tertuang dalam Good Corporate Governance / tata kelola.

Penilaian GCG dilakukan dengan metode *self-assessment* berdasarkan laporan-laporan dan bukti dokumen pendukung lainnya. Penilaian tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tata kelola ini.

Selain untuk memenuhi ketentuan yang berlaku, laporan ini juga bertujuan untuk menyediakan data kepada stakeholder bank mengenai keadaan bank, kinerja, tingkat kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta pelaksanaan prinsip dasar GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kesetaraan.

Pelaksanaan dan penerpan prinsip-prinsip GCG selama tahun 2019 dapat dijelaskan sbb:

1. KEBIJAKAN TATA KELOLA

Dalam pelaksanaan kegiatan bank sehari-hari PT. BPR Prisma Dana telah mengupayakan terlaksananya prinsip-prinsip tata kelola yang

baik dan benar



baik dan benar dengan membuat beberapa kebijakan dan peraturan secara tertulis yaitu yang mencakup:

- a. Tata tertib Dewan Komisaris,
- b. Tata tertib Direksi,
- c. Laporan keuangan,
- d. Penerapan audit internal dan eksternal,
- e. Batas maksimum pemberian kredit,
- f. Rencana Bisnis PT. BPR Prisma Dana,
- g. Transparansi kondisi keuangan,
- h. Rapat rutin & RUPS,
- i. Media komunikasi,
- j. Website perusahaan,
- k. Evaluasi kinerja Vendor,

2. TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA

Transparansi penerapan tata kelola PT. BPR Prisma Dana meliputi beberapa hal yakni:

a. Direksi PT. BPR Prisma Dana

Direksi PT. BPR Prisma Dana pada tahun 2019 berjumlah 3 (Tiga) orang, yakni 1 (satu) Direktur Utama dan 2 (Dua) Direktur yang salah satunya membawakan fungsi kepatuhan, yang telah ditetapkan Sesuai dengan Akta RUPS Luar Biasa PT. BPR Prisma Dana nomor 4 tanggal 3 Oktober 2019, sehingga susunan Direksi PT. BPR Prisma Dana sebagai berikut:

DIREKSI PT. BPR PRISMA DANA

NO	JABATAN	NAMA
1.	Direktur Utama	Ferry F. F. M. Parera
2.	Direktur Pemasaran	Benny A. Dame
3.	Direktur Kepatuhan	Hendly A. Rondonuwu

Seluruh anggota.....



Seluruh anggota Direksi merupakan tenaga profesional yang memiliki pengalaman pada industri perbankan dan telah lulus uji kemampuan dan kaptoputan (*fit and proper test*) oleh OJK.

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat eksekutif pada bank, perusahaan dan atau lembaga lain.

Jumlah, komposisi, integritas, dan kompetensi anggota Direksi sesuai dengan kegiatan usaha bank, serta telah memenuhi ketentuan OJK, antara lain:

- 1) BPR yang memiliki modal inti kurang dari Rp.50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah) wajib memiliki paling sedikit 2 (dua) orang anggota Direksi,
- 2) Seluruh anggota Direksi bertempat tinggal di kota/kabupaten yang sama atau kota/kabupaten yang berbeda pada propinsi yang sama atau kota/kabupaten di provinsi lain yang berbatasan langsung dengan kota/kabupaten pada provinsi lokasi kantor pusat BPR,
- 3) Pengganti dan/atau pengangkatan Direksi telah memperhatikan rekomendasi serta memperoleh persetujuan RUPS,
- 4) Seluruh anggota Direksi memiliki pengalaman lebih dari 5 (lima) tahun di bidang Operasional perbankan sebagai pejabat eksekutif bank,
- 5) Seluruh anggota Direksi memiliki pengetahuan, pengalaman, keahlian, dan kemampuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai BPR,
- 6) Tidak memberikan kuasa umum yang mengakibatkan pengalihan tugas dan wewenang tanpa batas.

b.Pelaksanaan Tugas



b. Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai kewenangan yang diatur dalam anggaran dasar BPR dan bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan bank, yaitu sbb:

- 1) Menetapkan tujuan dan strategi bank untuk jangka pendek, menengah dan jangka panjang yang disampaikan dalam bentuk Rencana Bisnis Bank Perkreditan Rakyat (RBBPR) dan dimintakan persetujuan oleh Dewan Komisaris,
- 2) Membuat kebijakan secara transparan dan meminta pertimbangan Dewan komisaris sebelum disahkan menjadi ketentuan,
- 3) Membentuk satuan kerja untuk percepatan pelaksanaan kebijakan,
- 4) Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya,
- 5) Membuat laporan tahunan untuk dokumentasi keuangan secara transparan,
- 6) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham melalui RUPS,

c. Dewan Komisaris PT. BPR Prisma Dana

PT BPR Prisma Dana telah memenuhi ketentuan sesuai dengan aturan dimana telah memenuhi jumlah Dewan Komisaris terdiri dari 1 (satu) orang sebagai Komisaris Utama dan 1 (satu) orang Komisaris Anggota. Pemenuhan ini tertuang dalam akta RUPS-LB

No. 4 tertanggal.....



No.4 tertanggal 03 Oktober 2019 telah diangkat, setelah memenuhi persyaratan oleh otoritas dan telah dilakukan fit and proper test sesuai dengan SK OJK Nomor KEP-46/KO.063/2019 tertanggal 20 September 2019, adapun susunannya sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS PT. BPR PRISMA DANA		
NO	JABATAN	NAMA
1.	Komisaris Utama	Henry M. P. Lumintang
2.	Komisaris Anggota	Syafiuddin Lahase

PT BPR Prisma Dana telah menerapkan ketentuan mengenai tata kelola dan memenuhi ketentuan OJK sbb:

- 1) BPR yang memiliki modal inti kurang dari Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) wajib memiliki paling sedikit 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi,
- 2) Seluruh anggota Dewan Komisaris bertempat tinggal di Indonesia dan paling sedikit 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris harus bertempat tinggal di provinsi yang sama atau di kota/kabupaten pada provinsi lain yang berbatasan langsung dengan provinsi lokasi kantor pusat BPR,
- 3) Seluruh Anggota Dewan Komisaris telah lulus uji kemampuan dan kepatutan sesuai dengan ketentuan yang mengatur mengenai uji kemampuan dan kepatutan (fit and proper test) yang berlaku bagi BPR,
- 4) Seluruh Anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif pada BPR, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, dan/atau Bank Umum,
- 5) Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga atau semenda sampai dengan derajat kedua dengan:
 - a. sesama anggota Dewan Komisaris; atau
 - b. anggota Direksi.

d.Pelaksanaan Tugas

d. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik yaitu:

- 1) Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan usaha bank,
- 2) Mengevaluasi dan menyetujui Rencana Bisnis Bank Perkreditan Rakyat (RBBPR), anggaran tahunan, dan kebijakan manajemen,
- 3) Memutuskan permohonan atas usulan Direksi yang berkaitan dengan transaksi atau kegiatan usaha yang melampaui kewenangan Direksi,
- 4) Melakukan upaya pembinaan dan pengembangan agar rencana kerja bank dapat berjalan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian,
- 5) Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya.

e. Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Dari seluruh anggota pengurus PT. BPR Prisma Dana hanya 1 (satu) orang yaitu Komisaris Utama atas nama Henry M. P. Lumintang yang memiliki saham pada PT. BPR Prisma Dana sebesar 44,58% (empat puluh empat koma lima puluh delapan per seratus).

Pengurus bank lainnya tidak memiliki saham pada BPR lain, perusahaan lain atau lembaga yang lain.

f. Hubungan Keuangan



f. Hubungan Keuangan dan/atau Hubungan Keluarga Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan Anggota Direksi Lainnya, Dewan Komisaris Lainnya, dan/atau Pemegang Saham

Dari seluruh anggota pengurus PT. BPR Prisma Dana, hanya terdapat 1 (satu) Dewan Komisaris yaitu Komisaris Utama atas nama Henry M. P. Lumintang yang merupakan salah satu pemegang saham di PT. BPR Prisma Dana dan juga memiliki hubungan keluarga yakni hubungan kakak beradik dengan salah seorang Pemegang Saham lain atas nama Ny. Astrid M. Lumintang.

g. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut adalah paket/kebijakan remunerasi dan fasilitas Dewan Komisaris selama tahun 2019 :

NO	URAIAN	Jumlah Diterima Selama 1 tahun	
		Orang	Dalam ribuan (Rp)
1	Remunerasi (gaji)	2	661.500
2	Tunjangan kesehatan	2	727
3	Tunjangan Ketenagakerjaan	2	13.380
4	Tantiem	2	875.386
5	Kompensasi Berbasis Saham	1	6.752.203

Berikut adalah paket/kebijakan remunerasi dan fasilitas Direksi selama tahun 2019 :

NO	URAIAN	Jumlah Diterima Selama 1 tahun	
		Orang	Dalam ribuan (Rp)
1	Remunerasi (gaji)	3	1.410.000
2	Tunjangan kesehatan	3	1.810
3	Tunjangan Ketenagakerjaan	3	31.590
3	Tantiem	3	1.979.755

Fasilitas Lain.....



Fasilitas lain yang diterima pengurus dalam bentuk non tunai adalah sbb:

NO	URAIAN	Diterima oleh
1	Perumahan	Komisaris Utama Komisaris Direktur Utama Direktur Pemasaran Direktur Kepatuhan
2	Kendaraan Dinas	Komisaris Utama Komisaris Direktur Utama Direktur Pemasaran Direktur Kepatuhan

h. Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Yang dimaksud dengan gaji adalah hak pegawai yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari PT. BPR Prisma Dana selaku pemberi kerja kepada pegawai yang ditetapkan dan dibayarkan menurut perjanjian kerja, kesepakatan, atau perundang-undangan.

Berikut adalah rasio gaji tertinggi dan terendah dalam skala perbandingan:

NO	URAIAN	RASIO
1	Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah	6,32
2	Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	1,11
3	Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah	1,11



4	Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan Komisaris tertinggi	1,11
5	Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan Pegawai tertinggi	2,55

i. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

- Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2019 hanya dilaksanakan sebanyak 1 kali karena periode Januari – September 2019 Dewan Komisaris hanya beranggotaan 1 orang an. Henry M.P Lumintang sebagai Komisaris Utama sedangkan anggota Komisaris an. Syafiuddin Lahase efektif sebagai anggota Komisaris per tanggal 01 Oktober 2019. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran dalam rapat sebagai berikut:

NAMA	JUMLAH RAPAT	KEHADIRAN	%
Henry M. P. Lumintang	1	1	100%
Syafiuddin Lahase	1	1	100%

Selain rapat Dewan Komisaris, selama tahun 2019 juga terdapat rapat-rapat resmi antara Dewan Komisaris dan Direksi untuk membahas perkembangan PT. Bank Prisma Dana. Rapat pengurus tersebut diselenggarakan sebanyak 6 kali selama tahun 2019.

- Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2019 rapat Direksi secara rutin dan diagendakan pada hari Senin setiap minggunya.

j. Jumlah Penyimpangan.....

j. Jumlah Penyimpangan Internal dan Upaya Penyelesaian BPR

Dalam pelaksanaan operasional Bank selama tahun 2019 terdapat beberapa pelanggaran Internal yakni:

Internal Fraud	Jumlah Kasus yang dilakukan oleh:					
	Pengurus		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak tetap	
	Tahun Sebelum nya	Tahun berjalan	Tahun Sebelum nya	Tahun berjalan	Tahun Sebelum nya	Tahun berjalan
Total fraud	-	-	-	-	-	-
Telah diselesaikan	-	-	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian internal BPR	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	-	-	-	-	-	-

k. Permasalahan Hukum dan Upaya Penyelesaiannya

Sepanjang tahun 2019 tidak terdapat permasalahan hukum baik hukum perdata maupun pidana di PT BPR Prisma Dana.

1. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2019 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan di PT BPR Prisma Dana.

m. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

- Kegiatan Sosial

Berikut adalah beberapa bantuan berupa pemberian dana untuk kegiatan sosial oleh PT. BPR Prisma Dana selama tahun 2019:



Nama Kegiatan	Penerima Dana	Nominal (Rp.)
HUT Kab. Bolaang Mongondow Induk	Pemerintah Kab. Bolaang Mongondow Induk (2 unit motor sampah)	51.900.000
BSG Open Tournament Golf 2019	Panitia Pelaksana Open Tournament Golf 2019	1.500.000
Proposal KUD Kami Uman	Panitia pelaksana KUD Kami Uman	10.000.000
Proposal Jemaat GMIM Zaitun Kiawa	BPMJ GMIM Zaitun Kiawa (1 set PC & Seragam Pelsus, Pendeta, Guru Agama & Bipra)	22.320.000
Natal IKAFEB Universitas Sam Ratulangi Tahun 2019	Panitia Pelaksana Natal IKAFEB Universitas Sam Ratulangi Manado Tahun 2019	10.000.000
Natal Kelompok Fungsional Lansia Rayon V Minahasa	Panitia Pelaksana Natal Kelompok Fungsional Lansia Rayon V Minahasa	15.000.000

- Kegiatan Politik

Sepanjang tahun 2019 PT BPR Prisma Dana tidak memberikan dana untuk kegiatan politik.

**3. LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (SELF-ASSESSMENT) TATA KELOLA
PT. BPR PRISMA DANA**

Nama Bank : PT. BPR Prisma Dana
Posisi : 31 Desember 2019
**Penilaian : Penilaian Tata Kelola Sebelum Penerapan
Manajemen Resiko**

Hasil Penilaian.....

Hasil Penilaian Sendiri (self-assessment) Pelaksanaan Tata Kelola

Nilai Komposit	Peringkat Komposit
1,50	Sangat Baik

ANALISIS

PT. BPR Prisma Dana telah melakukan penerapan tata kelola secara umum dengan **Baik**. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip tata kelola. Meskipun secara keseluruhan hasil penilaian mendapat peringkat komposit *sangat baik*, namun terdapat beberapa faktor yang penerapannya masih belum optimal.

Berdasarkan analisis penilaian sendiri terhadap aspek struktur dan infrastruktur, proses penerapan tata kelola dan hasil penerapan tata kelola pada masing-masing faktor penilaian pelaksanaan tata kelola, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aspek struktur dan infrastruktur tata kelola PT. BPR Prisma Dana telah dilaksanakan dengan baik. Pada tahun 2019 PT. BPR Prisma telah memenuhi jumlah minimal kepengurusan baik jumlah minimal Direksi maupun jumlah Dewan Komisaris, serta telah memiliki struktur organisasi yang jelas tanpa adanya kekosongan (*vacant*),
2. Aspek penerapan tata kelola PT. BPR Prisma Dana telah dilaksanakan dengan baik, walaupun masih terdapat beberapa kelemahan terkait belum optimalnya pemahaman beberapa peraturan intern/ekstern di seluruh tingkatan/jenjang organisasi, tetapi PT. BPR Prisma Dana akan terus mengembangkan kompetensi dan kualitas SDM dengan mengadakan pendidikan dan pelatihan kedepannya sesuai kebutuhan,
3. Aspek hasil penerapan tata kelola PT. BPR Prisma Dana telah dilaksanakan dengan baik yang didukung dengan transparansi laporan serta media penyampaian laporan yang memadai.

Walaupun terdapat beberapa kesalahan pelaporan tapi akan diadakan penyempurnaan dan/atau perbaikan sebagaimana mestinya.

4. PENUTUP

PT. BPR Prisma Dana berkomitmen untuk secara berkelanjutan menerapkan tata kelola yang baik dan benar serta berpedoman pada ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku dalam kegiatan perusahaan mulai dari struktur, proses dan hasil kerja sehingga dapat terus memperbaiki diri dan mencapai visi kami untuk menjadi Bank yang profesional, besar, kuat, & sehat.

Bersama laporan ini juga kami lampirkan hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) pelaksanaan tata kelola.

Demikian laporan pelaksanaan tata kelola PT. BPR Prisma Dana tahun 2019.

Manado, 20 Mei 2020
PT. Bank Perkreditan Rakyat
PRISMA DANA



HENRY M. P. LUMINTANG
Komisaris Utama



FERRY F. F. M. PARERA
Direktur Utama

Penilaian Penerapan Tata Kelola BPR - Sebelum Penerapan Manajemen Risiko

Faktor Tata Kelola	Jumlah Pertanyaan			Penilaian Structure (S)							Penilaian Process (P)							Penilaian Outcome (H)							Jumlah Nilai SPO per Faktor	Nilai akhir Faktor
				Nilai Structure (S)					Jumlah	Bobot	Nilai Process (P)					Jumlah	Bobot	Nilai Outcome (H)					Jumlah	Bobot		
	S	P	H	1	2	3	4	5		50%	1	2	3	4	5		40%	1	2	3	4	5		10%		
Faktor 1	6	8	5	6	0	0	0	0	6	0	3	5	0	0	0	8	0	1	4	0	0	0	5	0	0	22%
Nilai Awal				6	0	0	0	0	6	0	3	10	0	0	0	13	0	1	8	0	0	0	9	0	0	0
Rata-rata									1.00	0.50						1.63	0.65						1.80	0.18	1.33	0.30
Faktor 2	9	8	1	8	1	0	0	0	9	0	3	5	0	0	0	8	0	0	1	0	0	0	1	0	0	16.67%
Nilai Awal				8	2	0	0	0	10	0	3	10	0	0	0	13	0	0	2	0	0	0	2	0	0	0
Rata-rata									1.11	0.56						1.63	0.65						2.00	0.20	1.41	0.23
Faktor 3	1	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00%
Nilai Awal				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Rata-rata									0.00	0.00						0.00	0.00						0.00	0.00	0.00	0.00
Faktor 4	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	11.11%
Nilai Awal				0	2	0	0	0	2	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
Rata-rata									2.00	1.00						1.00	0.40						1.00	0.10	1.50	0.17
Faktor 5	5	5	3	2	3	0	0	0	5	0	0	4	1	0	0	5	0	1	1	1	0	0	3	0	0	11.11%
Nilai Awal				2	6	0	0	0	8	0	0	8	3	0	0	11	0	1	2	3	0	0	6	0	0	0
Rata-rata									1.60	0.80						2.20	0.88						2.00	0.20	1.88	0.21
Faktor 6	5	4	4	3	2	0	0	0	5	0	0	3	1	0	0	4	0	2	1	1	0	0	4	0	0	11.11%
Nilai Awal				3	4	0	0	0	7	0	0	6	3	0	0	9	0	2	2	3	0	0	7	0	0	0

Rata-rata									1.40	0.70						2.25	0.90						1.75	0.18	1.78	0.20
Faktor 7	1	2	2	0	1	0	0	0	1	0	0	2	0	0	0	2	0	0	2	0	0	0	2	0	0	2.78%
Nilai Awal				0	2	0	0	0	2	0	0	4	0	0	0	4	0	0	4	0	0	0	4	0	0	0
Rata-rata									2.00	1.00						2.00	0.80						2.00	0.20	2.00	0.06
Faktor 8	3	7	2	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0%
Nilai Awal				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Rata-rata									0.00	0.00						0.00	0.00						0.00	0.00	0.00	0.00
Faktor 9	1	2	2	1	0	0	0	0	1	0	2	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	2	0	0	8.33%
Nilai Awal				1	0	0	0	0	1	0	2	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	2	0	0	0
Rata-rata									1.00	0.50						1.00	0.40						1.00	0.10	1.00	0.08
Faktor 10	3	2	1	3	0	0	0	0	3	0	2	0	0	0	0	2	0	1	0	0	0	0	1	0	0	8.33%
Nilai Awal				3	0	0	0	0	3	0	2	0	0	0	0	2	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
Rata-rata									1.00	0.50						1.00	0.40						1.00	0.10	1.00	0.08
Faktor 11	1	4	2	0	1	0	0	0	1	0	1	2	1	0	0	4	0	0	1	1	0	0	2	0	0	8.33%
Nilai Awal				0	2	0	0	0	2	0	1	4	3	0	0	8	0	0	2	3	0	0	5	0	0	0
Rata-rata									2.00	1.00						2.00	0.80						2.50	0.25	2.05	0.17
																							Nilai Komposit			1.50
																							Predikat Komposit			SANGAT BAIK